

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan faktor pejamu dan faktor lingkungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Cakung Jakarta Timur Tahun 2026 didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan analisis univariat, diketahui bahwa masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cakung Jakarta Timur tahun 2026 yang memiliki riwayat kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) sebesar 16,7% atau 22 responden dari 132 responden.
- b. Berdasarkan analisis univariat didapatkan bahwa terdapat responden yang masih tinggi berisiko mengalami kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dibanding responden lainnya. Berdasarkan pendidikan responden mayoritas memiliki tingkat pendidikan yang rendah sebanyak 88,6%, dan diketahui pula mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 55,3%, kemudian 51,5% responden juga masih memiliki perilaku yang berisiko terhadap kejadian DBD karena tidak melakukan kegiatan menutup rapat TPA. Selanjutnya perilaku penggunaan kawat kasa pada ventilasi rumah, sebagian responden (50%) masih memiliki perilaku yang berisiko.
- c. Variabel yang berhubungan signifikan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah usia riwayat Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada responden ($p\text{-value} = 0,000$; POR = 0,06; 95% CI = 0,02-0,12), serta seseorang yang berusia <5 tahun dan >15 tahun memproteksi 94% atau 0,06 kali terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dibandingkan seseorang yang berusia 5-15 tahun. Variabel menutup rapat tempat penampungan air ($p\text{-value} = 0,004$; POR = 5,40; 95% CI = 1,71-16,99), responden yang tidak menutup rapat TPA 5,40 kali berisiko mengalami kejadian DBD dibanding responden yang menutup rapat TPA. Variabel tidak menggantungkan pakaian yang telah digunakan, responden yang menggantungkan pakaian yang telah digunakan 3,60 kali berisiko

mengalami kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dibandingkan responden yang tidak menggantungkan pakaian yang telah digunakan ($p\text{-value} = 0,015$; $POR = 3,60$; $95\% CI = 1,35-9,57$).

- d. Variabel menutup rapat TPA ialah variabel dominan yang memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cakung Jakarta Timur dengan ($p\text{-value} = 0,022$; *Adjusted* $POR = 4,028$; $95\% CI: 1,217-13,323$). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki kebiasaan menutup rapat TPA memproteksi 78% atau 4,028 kali terhadap kejadian DBD dibanding responden yang tidak memiliki kebiasaan tersebut.

V.2 Saran

a. Saran bagi Pemerintah Setempat

Pemerintah setempat disarankan untuk dapat mengoptimalkan program pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) khususnya kegiatan menutup rapat TPA melalui pendekatan yang bersifat promotif dan preventif yang dapat dilakukan dengan memberikan edukasi pencegahan DBD, mendukung ketersediaan penutup TPA yang sesuai dan mudah digunakan, terutama bagi masyarakat yang masih menggunakan wadah penampungan air tanpa penutup yang memadai. Program ini bisa dilakukan dengan melibatkan kader jumantik, serta tokoh masyarakat di daerah setempat agar informasi dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan pemberantasan sarang nyamuk khususnya perilaku menutup rapat tempat penampungan air untuk meningkatkan efektivitas upaya pencegahan dan menurunkan risiko terjadinya kasus demam *dengue*.

b. Saran bagi Masyarakat Setempat

Kesadaran serta partisipasi aktif dalam upaya pencegahan DBD diharapkan dapat ditingkatkan oleh masyarakat setempat, salah satunya melalui penerapan perilaku PSN secara berkelanjutan., khususnya

kegiatan menutup rapat TPA, kegiatan pemberian tutup pada penampungan air disarankan untuk menggunakan penutup wadahnya dikarenakan penutupan akan lebih rapat sehingga nyamuk tidak bisa untuk berkembangbiak di penampungan air. Selanjutnya Masyarakat juga disarankan untuk tidak menggantungkan pakaian yang telah digunakan. Sebaiknya pakaian yang telah digunakan segera dicuci atau disimpan di tempat yang tertutup sehingga pakaian yang menggantung tidak menjadi tempat peristirahatan *Aedes aegypti*.

c. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Cakupan wilayah penelitian yang lebih luas, disertai jumlah sampel yang lebih besar, disarankan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya agar memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor perilaku yang berkaitan dengan pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Kemudian, diharapkan pula dapat menyempurnakan instrumen penelitian dengan menggunakan lembar checklist yang terstandar, misalnya untuk menilai pelaksanaan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) secara rinci, serta dengan menggunakan lembar checklist yang terstandar diharapkan dapat meningkatkan validitas data, mengurangi bias akibat pelaporan diri (*self-report bias*), dan menghasilkan estimasi hubungan antara faktor pejamu dan faktor lingkungan dengan demam *dengue* yang lebih akurat.